

Peran Mahasiswa KKN Dalam Pengembangan Pendidikan Anak-Anak di Desa Pintu Padang

Role KKN Students in Children's Educational Development in Pintu Padang Village

Ihsan Batubara¹; Aini Fadilah Daulay²; Resti Agustina³; Melda Junita Nst⁴;
Nur Padilah⁵; Cahyani Aulia Fitri⁶; Khodijah Nasution⁷; Siti Khairani⁸

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Email: batubaraihsan18@gmail.com¹; ainif2238@gmail.com²;

restyagustina475@gmail.com³; meldanst01@gmail.com⁴;

nurpadilah1908@gmail.com⁵; cahyaauliafitri7@gmail.com⁶;

khodijahnasution44@gmail.com⁷; raninasutionnasution@gmail.com⁸

Article History:

Received:

Desember 09 2023

Accepted:

Januari 10, 2024

Published:

Februari 28, 2024

Keywords: Real Work Lectures, Development, Education. Pintu Padang Village.

Abstract: Student responsibilities in carrying out Real Work Lectures (KKN) to realize the Tri Dharma of Higher Education which is a component of service. This program aims to provide benefits to the surrounding environment. local people realize the value of education so they can support the government in educating the country's young generation. Devotion is realized through actions: additional tutoring for children, establishing a reading corner, teaching service learning, and teaching the Quran. This educational development activity provides understanding to the people of Pintu Padang village, Batang Onang sub-district, North Padang Lawas district about the concern of parents in teaching their children at home, not just at school, that children can read well, read books and the Quran, and provide understanding to teachers to carry out their duties in teaching school children.

Abstrak: Tanggung jawab mahasiswa dalam menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) realisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan komponen pengabdian. Program ini bertujuan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. setempat menyadari nilai pendidikan sehingga dapat mendukung pemerintah dalam mendidik generasi muda negaranya. Pengabdian diwujudkan melalui tindakan.: les tambahan terhadap anak-anak, pengadaan sudut baca, kkn menajar, dan mengajar mengaji. Kegiatan pengembangan pendidikan ini memberikan pemahaman kepada masyarakat desa pintu padang kecamatan batang onang kabupaten padang lawas utara tentang kepedulian orang tua dalam mengajari anaknya dirumah bukan hanya di sekolah saja, anak-anak dapat membaca dengan baik, membaca buku maupun Al-Qur'an, dan memberikan pemahaman kepada guru untuk melaksanakan tugasnya dalam mengajar anak sekolah.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Pengembangan, Pendidikan. Desa Pintu Padang.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses sistematis yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan norma-norma dari satu generasi ke generasi berikutnya. Menurut (Hasanah et al. 2022; Lubis, 2023) Tujuan pendidikan adalah terjadinya proses pengembangan potensi diri seseorang sehingga ia mampu melaksanakan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya (Lubis & Ritonga, 2023). Tujuan utama

* Ihsan Batubara, batubaraihsan18@gmail.com

pendidikan adalah mengembangkan potensi individu secara fisik, intelektual, emosional, dan sosial. Menurut (Kurniawan et al. 2022) Tujuan pendidikan nasional ialah supaya siswa mempunyai keimanan dan kesetiaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak yang tinggi, keutamaan seperti kompetensi dan kreativitas, pengetahuan, kemandirian, demokrasi, dan rasa tanggung jawab, serta kewarganegaraan yang baik.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional memuat penanaman nilai moral, etika, dan etika pada Pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang berakibat pada dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. (Ekowati, Nggonggoek, and Utomo 2019). Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan transfer pengetahuan akademis, tetapi juga melibatkan pembentukan karakter, pengembangan keterampilan praktis, dan pembentukan sikap serta nilai-nilai yang positif. Ini bertujuan untuk membantu individu menjadi anggota masyarakat yang produktif, berkontribusi, dan berdaya saing (Ritonga et al., 2022).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pendidikan di perguruan tinggi di Indonesia yang mengharuskan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan praktik atau pelayanan masyarakat di luar lingkungan kampus. Kkn adalah salah satu perwujudan tri dharma perguruan tinggi. (Aliyyah et al. 2021) KKN merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat (Rahmaini et al., 2023).

Menurut (Kemal 2022) Program dari Kuliah Kerja Nyata Mandiri (KKN Mandiri) merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan. KKN bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial mahasiswa, sambil memberikan manfaat konkret kepada masyarakat di wilayah sekitar. Menurut (., Ni'am, and Lubis 2019) Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada hakikatnya merupakan salah satu cara mahasiswa untuk berbakti kepada masyarakat. menyusul diterimanya materi perkuliahan yang biasanya bermanfaat bagi masyarakat luas.

Salah satu komunitas yang ada di Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara, adalah Desa Pintu Padang yang terletak di Kecamatan Batang Onang. Jarak Desa

Pintu Padang dengan pusat Kecamatan Batang Onang, Pasar Matanggor, adalah satu kilometer. Masyarakat Desa Pintu Padang seringkali hanya menyelesaikan sekolah sampai tingkat sekolah dasar atau sederajat.

Karena memperoleh pendidikan sangat penting untuk menjalani kehidupan yang lebih baik di masa depan, pemerintah mengamanatkan agar semua warga negara menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan universitas. Rendahnya tingkat pendidikan di desa pintu padang akan menyebabkan permasalahan dalam rangka pembangunan keterampilan masyarakat dan akan sulit untuk melaksanakan pembangunan daerah.

Memahami nilai pendidikan bagi kehidupan bermasyarakat guna meningkatkan pemahaman dan wawasan masyarakat melalui budaya membaca dan memberikan pencerahan kepada warga tentang nilai membaca, serta pentingnya melegitimasi pendidikan dan mendorong anak mencintai budaya sosial Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, inisiatif perbaikan diperlukan untuk meningkatkan standar pendidikan dan mengembangkan kurikulum yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif generasi muda.

Kuliah kerja dunia nyata melibatkan aktivitas mahasiswa. Ilmu yang diperoleh melalui kuliah komunitas disampaikan melalui KKN. Karena kekurangan tenaga kerja dan permasalahan lainnya, KKN menyasar desa-desa tertentu. Oleh karena itu, universitas harus mengambil bagian dalam melibatkan mahasiswa dalam pertumbuhan melalui KKN.

Oleh karena itu, mahasiswa KKN mempercepat pertumbuhan perekonomian Indonesia dengan membantu menciptakan masyarakat pedesaan yang mandiri dan sejahtera. Tujuan dari proyek pengembangan pendidikan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran warga Desa Pintu Padang, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara, mengenai kepedulian orang tua dalam mendidik anaknya membaca secara efektif, baik di rumah maupun di sekolah, dan memberikan pemahaman kepada guru untuk melaksanakan tugasnya dalam mengajar anak sekolah.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode intervensi sosial dan metode pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Metode intervensi sosial adalah pendekatan yang

digunakan dalam ilmu sosial dan pekerjaan sosial untuk menciptakan perubahan yang positif dalam kehidupan individu, kelompok, atau komunitas yang mengalami masalah atau tantangan sosial. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kualitas hidup dan membantu individu atau kelompok mengatasi masalah atau perubahan dalam perilaku, pola pikir, atau situasi mereka. Metode PAR (*Participatory Action Research*) adalah pendekatan penelitian yang melibatkan aktif partisipasi komunitas atau peserta dalam proses penelitian.

Hal utama yang dilakukan mahasiswa KKN sebagai salah satu cara mereka menunaikan tanggung jawabnya kepada masyarakat dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan memberikan bimbingan tambahan kepada anak karena anak terlalu malas untuk belajar sepulang sekolah. Bimbingan tambahan ini diperuntukkan bagi anak SD dan dilaksanakan di pos KKN. mulai dari hari senin-jumat setelah pulang sekolah.

Pengadaan sudut baca diberikan karena rendahnya minat anak-anak untuk membaca, ikut mengajar di sd karena kurangnya kepedulian guru untuk mengajari anak-anak di sekolah, kami ikut berpartisipasi mengajar di sd untuk memberikan contoh kedisiplinan kepada guru dalam mengajar. Selanjutnya kami mahasiswa mengajari anak-anak mengaji, ini dilakukakan setiap malam untuk membina anak-anak membaca al-qur'an.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh, masyarakat Desa Pintu Padang hanya bersekolah di Sekolah Menengah Pertama (SD) atau 39,19% dari jumlah penduduk; Sebaliknya, persentase pendidikan sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), dan perguruan tinggi masing-masing hanya sebesar 29,63%, 20,90%, dan 10,21%. Untuk itu dilakukan pengabdian kepada masyarakat yang salah satu aspeknya adalah upaya peningkatan taraf pendidikan di Desa Pintu Padang, Kecamatan Batang Onang, Padang Lawas Utara. kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya:

1. Les Tambahan Terhadap Anak-Anak

Sebagai latihan pembelajaran, anak-anak di Desa Pintu Padang diberikan pengarahan ekstra. Mahasiswa KKN harus berada di ruang tamu pos selama 50 hari

untuk dapat mengikuti sesi bimbingan tambahan ini. Kegiatan bimbingan belajar ini bertujuan untuk meningkatkan hasil atau prestasi belajar, membantu dalam memahami dan menginternalisasi pelajaran, memotivasi anak untuk bersosialisasi lebih aktif dan giat, serta membantu mereka dalam mengembangkan hubungan yang sehat. Setelah kelas dimulai kembali, pembelajaran di sekolah berupa materi yang diberikan dan dilaksanakan pada hari Senin sampai Jumat. Tugas membantu ekstra ini membangkitkan rasa ingin tahu anak-anak. Fakta bahwa anak-anak telah berkumpul untuk berpartisipasi dalam pembelajaran bahkan sebelum waktu kegiatan dimulai menunjukkan betapa bersemangatnya mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran lebih lanjut..



Gambar 1. Les Bahasa Bahasa Indonesia

Awalnya sebelum kegiatan les tambahan dilaksanakan, mahasiswa KKN melakukan observasi yang kemudian kami diskusikan dengan warga dan anak-anak Desa Pintu Padang agar mereka dapat mengikuti sesi bimbingan belajar. Sesi bimbingan belajar pertama menarik dua puluh anak. Siswa kelas I hingga VI tampak sangat menikmati awal pendidikannya. dengan pelajaran matematika dan diakhiri dengan latihan menyanyi kelompok.



Gambar 2. Les Matematika

Pada dimulai pada minggu kedua. Ada kemungkinan bahwa peningkatan keterlibatan anak-anak dalam kegiatan pembelajaran dan pertanyaan membantu

mereka menjadi lebih seperti siswa KKN. Karena kurangnya minat dan kesadaran generasi muda terhadap tor-tor daerah, maka mahasiswa KKN juga melakukan pembelajaran seni budaya daerah khususnya tor-tor. Oleh karena itu, kami terinspirasi untuk mengubah persepsi anak-anak agar mereka mengenal dan mengapresiasi wisatawan lokal.



Gambar 3. Les Seni Budaya

Selain itu, dalam kegiatan les pun mahasiswa KKN mengajar anak-anak untuk membuat tulisan kaligrafi Bahasa Arab, Mahasiswa KKN mendidik anak untuk mengenal kaligrafi yang indah, seperti tulisan Allah, Muhammad, Ya-Rahman, dan lain sebagainya, meskipun tulisan itu tampak sulit bagi mereka. Ini membantu anak-anak yang belum pernah benar-benar dilatih membuat kaligrafi. lakukan.



Gambar 4. Les Bahasa Arab/Kaligrafi

2. Pengadaan Sudut Baca

Membaca merupakan hal sangat penting dalam pendidikan. Membaca adalah proses mengartikan simbol-simbol tertulis, seperti huruf, kata, dan kalimat, untuk memperoleh makna dan pemahaman tentang informasi yang disampaikan dalam teks tersebut. Ini melibatkan penggunaan kemampuan visual dan bahasa untuk mengolah kata-kata menjadi pemahaman yang lebih dalam tentang subjek yang dibahas dalam teks.

Anak-anak Desa Pintu Padang sangat malas untuk membaca. Ada beberapa faktor dapat memengaruhi minat anak-anak terhadap membaca pada zaman sekarang. Teknologi digital dan hiburan lainnya yang lebih cepat dan lebih interaktif sering kali bersaing dengan waktu yang akan dihabiskan untuk membaca. Selain itu, kurangnya akses terhadap buku-buku menarik atau lingkungan yang mendorong membaca juga bisa memainkan peran. Perubahan gaya hidup, tuntutan sekolah, dan hiburan digital juga dapat memengaruhi waktu yang dihabiskan untuk membaca. Penting bagi orang tua, guru, dan penjaga anak untuk menciptakan lingkungan yang mendukung membaca, memperkenalkan buku-buku yang menarik, dan menunjukkan contoh positif tentang pentingnya membaca.

Ketiadaan fasilitas juga bisa berdampak pada minat baca anak. Tidak ada perpustakaan juga tidak cukup buku untuk dibaca. jadi, mahasiswa KKN mencanangkan acara Pojok Baca di Pintu Padang untuk membangkitkan dan mengembangkan kesadaran diri akan nilai membaca. Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun dan diputuskan bersama. Masalahnya karena kami, tidak tersedia ruang untuk pojok baca. memutuskan buat mengadakannya di posko KKN.



Gambar 5. Kegiatan Sudut Baca

Mahasiswa KKN memberikan berbagai bahan bacaan antara lain atlas, komik, peraturan perundang-undangan, dongeng, cerita rakyat, dan buku sejarah. Kami yakin dengan adanya wahana dan bahan bacaan, anak-anak akan semakin tertarik membaca. Terkait motivasi siswa KKN, diadakan pembekalan membaca karena berdasarkan observasi kami di Desa Pintu Padang, kami menemukan masih banyak anak-anak yang buta huruf, dan masih banyak siswa yang kesulitan membaca bahkan di kelas enam. Hal ini menginspirasi kami untuk membangun infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung hal ini. Anak-anak melek huruf secara baik.

3. KKN Mengajar

Untuk menjamin agar mahasiswa di kampus dapat mencapai kemajuan akademik, maka kegiatan pengajaran KKN mengacu pada kegiatan belajar mengajar, kegiatan ini kami laksanakan di sd yang ada di desa. Sekolah SD Negeri No.100103 Desa Pintu Padang ini merupakan sekolah penggerak dimana pembelajaran di sekolah ini menggunakan dua kurikulum yakni kelas 2 dan 6 kurikulum K13 dan kelas 2,3,4, dan 5 sudah memakai kurikulum Merdeka Belajar. dalam aktivitas ini mahasiswa KKN membantu menyampaikan materi di siswa melalui permainan yang dimainkan di kelas yang merupakan cara yang baik untuk mengkondisikan siswa. Kami memodifikasi konten untuk digunakan di setiap kelas, bahkan di tingkat pembelajaran yang lebih rendah, saat kami mengajar kelas I hingga VI. mahasiswa KKN juga menyesuaikan kurikulum yang telah terdapat di sekolah ini.



Gambar 6. Mengajar di SD

Anak-anak di sekolah ini sangat mudah menanggapi pembelajaran, namun banyak sekali kendala yang mahasiswa KKN temukan di sekolah ini tentang tenaga pendidiknya. Tenaga pendidik di sekolah ini sangat jauh dari disiplin dan tanggung jawab sebagai tenaga kependidikan, dimana banyak sekali tenaga pendidik yang terlambat setiap paginya, bahkan dalam mengajar pun masih banyak yang sibuk dengan gadgetnya, dagangannya, dan sibuk dengan urusan masing-masing yang menimbulkan anak-anak kurang terpantau dengan baik. Para mahasiswa KKN tidak mengetahui kejelasan tenaga pendidik mengapa melakukan hal seperti itu, apakah karena memang sudah biasa atau karena ada mahasiswa KKN yang mengantikannya. Setelah melihat kondisi tenaga pendidik yang seperti ini, tujuan mahasiswa KKN bukan lagi hanya untuk belajar mengajar anak-anak saja, namun kami berusaha memberikan contoh yang baik kepada tenaga pendidik, dan mengajarkan kedisiplinan waktu.

4. Mengajar Mengaji

Salah satu kegiatan yang dijalankan yaitu mengajari mengaji yang diadakan pada malam hari mulai hari Minggu sampai hari Selasa yang bertempat di rumah salah satu warga. Anak – anak Desa Pintu Padang sangat senang dengan kegiatan ini karena mereka bisa lebih lancar dan fasih dalam membaca Al- Qur'an serta mengenal huruf hijaiyah. Anak-anak yang datang dari berbagai usia baik laki-laki dan perempuan seperti dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 7. Mengajar Mengaji

Di pengajian mahasiswa KKN juga mengajari anak-anak bernyanyi Islami yang diiringi dengan nasyid. Anak-anak sangat mudah memahami bermain nasyid dan sangat senang memainkannya. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan motivasi kepada anak-anak agar selalu untuk menyebarkan pesan-pesan agama Islam, mempromosikan nilai-nilai moral, dan menginspirasi pendengarnya dengan pesan-pesan positif. Nasyid sering kali dianggap sebagai sarana untuk mengingatkan manusia akan hubungan mereka dengan Tuhan, mengajarkan ajaran-ajaran Agama, dan memotivasi orang untuk hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Selain itu, nasyid juga dapat digunakan sebagai alat untuk memperkuat ikatan komunitas Muslim, mempererat hubungan antar umat beragama, serta memberikan alternatif hiburan yang baik dan bermakna. Melalui melodi yang sederhana dan lirik yang mengandung makna mendalam, nasyid mencoba menggugah perasaan spiritual dan memotivasi tindakan positif dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 8. Mengajari Nasyid

KESIMPULAN

Kegiatan pengembangan pendidikan ini memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara tentang kepedulian orang tua dalam mengajari anaknya dirumah jangan hanya di sekolah saja, anak-anak dapat membaca dengan baik, membaca buku maupun Al-Qur'an, dan memberikan pemahaman kepada guru untuk melaksanakan tugasnya dalam mengajar anak sekolah.

Anak-anak sangat antusias untuk belajar, namun banyak kendala yang ditemukan seperti:

1. Kurangnya Sumber Daya dalam hal fasilitas, buku, alat-alat pembelajaran, dan infrastruktur pendukung lainnya
2. Kekurangan Bahan Ajar yang Sesuai: Bahan ajar yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan lokal seringkali tidak tersedia
3. Kesadaran Masyarakat: Beberapa masyarakat mungkin kurang mendukung atau tidak sepenuhnya memahami manfaat dari program KKN.

SARAN

1. Kepada Bapak Kepala Desa serta aparat dan warga masyarakat Desa Pintu Padang agar semangat, serta tetap kompak dalam membina dan meneruskan usaha-usaha yang telah dirintis oleh mahasiswa STAIN MANDAILING NATAL, khususnya dalam bidang pendidikan bagi anak-anak.
2. Tingkatkan Sumber Daya dalam hal fasilitas, buku, alat-alat pembelajaran, dan infrastruktur pendukung lainnya.
3. Tingkatkan kerjasama antara mahasiswa KKN dengan masyarakat desa.

REFERENSI

- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Widiya Septriyani, Jaihan Safitri, Siti Nur, and Paridotul Ramadhan. 2021. "Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5 (2): 663–76. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4122%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/4122/pdf>.
- Ekowati, Uni, Wellem Nggonggoek, and Susilo Setyo Utomo. 2019. "Sosialisasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pada Anak-Anak Dengan Media Video." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 2 (2): 19. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i2.881>.
- Hasanah, Uswatun, Afni Apriani, Tasya Ardyah Rahmadani, Muhammad Andre Alkahfi, and Muhammad Taufiq. 2022. "Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN Sebagai Tenaga Pengajar Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Desa Bandar Kuala." *Martabe : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5 (9): 3275–83 .
- Kemal, Isthifa. 2022. "Meningkatkan Pendidikan Proses Belajar Mengajar Anak-Anak Di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Labuhan." *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (2): 634–40. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1941>.
- Kurniawan, Antonia, Wati Lau, Hendrikus Don, Sama Lelo, Fransiska Yosephina, Yunita Lukas, Lusiana Ngeppe, et al. 2022. "Pelaksanaan Program KKN Berbasis Pembelajaran Membaca, Menulis Dan Berhitung Bagi Anak Sekolah Di Desa Duarato." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (5): 619–24. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6598>.
- Lubis, Y., & Ritonga, A. (2023). Mobilization School Program: Implementation of Islamic Religious Education Teacher Preparation in Elementary Schools. *Jurnal At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.37758/jat.v6i1.632>
- Lubis. Y. W. (2023). Pembentukan Karakter Unggul: Analisis Optimalisasi Pendidikan Melalui Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Di MAN 2 Deli Serdang. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 274-282. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.554>
- Rahmaini, R., Lubis, Y., Arlinda, L., Ramadhani, M., Ramadhan, R., Aisah, S., & Lestary, A. (2023). USAHA GULA MERAH DARI NIRA KELAPA SAWIT SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN NILAI EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PEGAJAHAN. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 117-123. doi:<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2286>
- Ritonga, A. A., Lubis, Y. W., Masitha, S., & Harahap, C. P. (2022). Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 195–206. <https://doi.org/10.32585/jp.v3i2.2637>
- Yudiana, Kholidun Ni'am, and Fitriya Ariyani Lubis. 2019. "Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Desa Cibanteng." *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3 (4): 401. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v3i4.468>.